

JURNAL INOVASI PEMBERDAYAAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (JIPPM)

Available online at: <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/jippm/index>

Vol.5, No.2, Tahun 2025, Halaman 134-141

e-ISSN 2776-5628

DOI: <https://doi.org/10.36990/jippm.v5i2.1726>

EDUKASI MELALUI KOMIK “ANAKKU STUNTING” UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA NIKAH DINI DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Khalidatul Khair Anwar^{1*}, Hesti Wulandari², Sultina Sarita³, Asmaidar⁴, Dian Putri Ekawati Mihora⁵

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia; khalidatul.megarezky@gmail.com

²Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia; hestiwulandari85@gmail.com

³Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia; sultinasarita88@gmail.com

⁴Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia; dolphin_imoeth@yahoo.com

⁵Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia; dianmihora@gmail.com

*(Korespondensi e-mail: khalidatul.megarezky@gmail.com)

ABSTRAK

Kehamilan remaja akibat pernikahan dini berdampak negatif pada kesehatan remaja dan bayinya terutama akan meningkatkan risiko kejadian stunting pada anak. Oleh karena itu penting memberikan edukasi kepada remaja terkait bahaya hal tersebut dengan memperhatikan kondisi remaja sebagai sasaran. Remaja saat ini umumnya lebih menyukai sesuatu yang bersifat variatif dan tidak membosankan, Proses edukasi/ penyuluhan harus dirancang dengan memperhatikan hal tersebut. Penggunaan media yang tepat dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat remaja untuk mendapatkan informasi kesehatan, salah satu media tersebut adalah komik yang dapat meningkatkan minat untuk membaca. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan dini dalam pencegahan stunting melalui penggunaan komik edukasi. Metode dengan cara pemberian edukasi kepada remaja melalui pemanfaatan komik edukasi. Pelatihan dilakukan dalam waktu 2 hari. Jumlah peserta pelatihan 30 orang. Keberhasilan program terlihat dari adanya perubahan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini dalam pencegahan stunting.

Kata kunci: Nikah dini, komik, stunting.

ABSTRACT

Adolescent pregnancy due to early marriage has a negative impact on the health of adolescents and their babies, especially increasing the risk of stunting in children. Therefore, it is important to provide education to adolescents regarding the dangers of this by paying attention to the condition of adolescents as targets. Teenagers today generally prefer something that is varied and not boring, the education/counseling process must be designed with this in mind. The use of the right media can be one of the solutions to increase the interest of adolescents to get health information, one of these media is comics that can increase interest in reading. This service program aims to increase adolescents' knowledge about the dangers of early marriage in stunting prevention through the use of educational comics. The method is by providing education to teenagers through the use of educational comics. The training was conducted within 2 days. The number of trainees is 30 people. The success of the program can be seen from the change in knowledge about the dangers of early marriage in stunting prevention.

Keywords: Early marriage, comics, stunting.

PENDAHULUAN

Globalisasi dengan kemajuan teknologi informasi, ilmu pengetahuan, industrialisasi dan modernisasi, telah menimbulkan perubahan-perubahan sosial yang amat cepat. Perubahan-perubahan sosial yang dimaksud membawa konsekuensi, diantaranya perubahan perilaku dan penerimaan suatu norma. Salah satu perilaku yang mengalami perubahan dan penerimaan adalah perilaku pacaran remaja. Hal ini dapat dilihat dari perubahan gaya pacaran remaja yang lebih permisif terhadap seks. Remaja lebih suka menunjukkan rasa kasih sayang terhadap pacarnya tidak hanya sebatas mengobrol atau curhat saja namun lebih cenderung mengarah pada pergaulan bebas. Data penelitian Rosdarni tentang perilaku seksual di kota Kendari mendapatkan hasil sebagai berikut terdapat 54,5% remaja di kota Kendari berperilaku seksual kategori beresiko, 58,5% permisif terhadap perilaku seksual, 38,5% mempunyai pengetahuan rendah, dan 52% jarang melakukan komunikasi tentang seksualitas dengan orang tua (Rosdarni et al., 2015). Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurhawa and Ismail (2017) terdapat 67,2% Siswa setingkat SMU di kota Kendari pernah pacaran dan punya pacar dan 35,6% diantaranya dengan perilaku seksual kategori berisiko tinggi atau perilaku seksual tidak sehat. Data ini tidak berbeda jauh dengan kondisi di Konawe Utara, beberapa berita koran dan survei mempublikasikan gawatnya persoalan pergaulan remaja, diantara data Susenas tahun 2021 menunjukkan bahwa 44,52% dari semua pernikahan yang terjadi adalah pernikahan dini dimana hal ini terjadi karena remaja tersebut telah hamil duluan.

Proses reproduksi dimulai saat anak menginjak usia remaja, kualitas keturunan atau anak ditentukan dari kualitas proses reproduksi orang tua (Askrening & Anwar, 2022). Kualitas generasi mendatang sangat ditentukan kesehatan reproduksi remaja saat ini (BKKBN, 2017). Program penyelamatan generasi mendatang mutlak dilaksanakan sekarang, namun perkembangan teknologi dan informasi diduga menjadi penyebab pergaulan remaja yang tidak sehat (Direktorat Bina Ketahanan Remaja BKKBN, 2020). Permasalahan penting yang harus segera diselesaikan pada kehidupan kesehatan reproduksi remaja di Kelurahan Sawa adalah masih rendahnya pengetahuan remaja tentang perilaku-perilaku apa saja yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi serta kurang minatnya remaja dalam menerima edukasi dengan metode ceramah biasa yang monoton.

Karakteristik mitra pada pengabdian pada masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut; lokasi mitra di daerah pedesaan kabupaten Konawe Utara, wilayah pesisir Sawa. Pada umumnya remaja mempunyai alat komunikasi HP. Hal ini memungkinkan remaja mendapat paparan informasi secara bebas dan lingkungan yang mendukung pacaran tidak sehat.

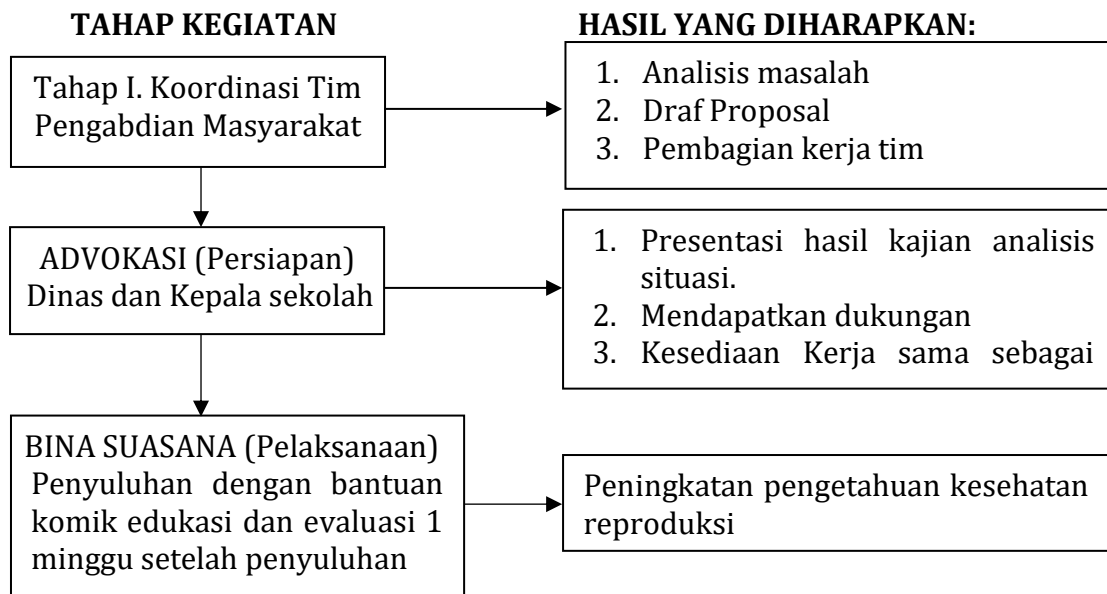
Remaja saat ini umumnya lebih menyukai sesuatu yang bersifat variatif dan tidak membosankan. Proses edukasi/ penyuluhan harus dirancang dengan memperhatikan hal tersebut. Penggunaan media yang tepat dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat remaja untuk mendapatkan informasi kesehatan (Radiantini, 2018).

Indonesia pada tahun 2013 menduduki peringkat kedua di dunia untuk jumlah pembaca komik dengan nilai rata-rata seseorang membaca 3,11 buku komik atau sekitar 3 buku per orang. Indonesia berada di bawah Finlandia sebagai pembaca komik terbanyak dengan jumlah rata-rata satu orang membaca hampir empat buku komik (Susilo, 2013). Pembaca komik di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini bisa dijadikan alternatif media edukasi dengan memanfaatkan komik untuk memberikan pendidikan

kesehatan reproduksi kepada remaja. Diharapkan remaja akan lebih tertarik dalam pemberian edukasi dengan penggunaan komik sebagai media.

METODE

Metode atau pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah dengan pemberian edukasi tentang bahaya pernikahan dini yang memanfaatkan komik edukasi sehingga lebih menarik minat remaja untuk membaca dan mempelajari. Sasaran program adalah 30 remaja SMAN 1 Sawa. Alur pemikiran pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan menggunakan strategi promosi kesehatan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

1. Advokasi (Tahapan Persiapan)

Tahapan advokasi adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perizinan dan mendapatkan dukungan kerjasama dengan pihak terkait. Pada tahap ini Tim Pengabdian telah melakukan advokasi dengan Kepala Kecamatan Sawa dan Kepala SMAN 1 Sawa yang diwakili oleh Guru dikarenakan pada saat kegiatan kepala sekolah sedang memiliki kegiatan lain. Kegiatan advokasi dilaksanakan tanggal 4 Agustus 2024.



Gambar 2. Tahap Advokasi

2. Bina Suasana (Tahap Pelaksanaan)

Tahap pelaksanaan dilakukan tanggal 9 dan 14 Agustus 2024. Pada tanggal 9 Agustus 2024 dilakukan pembukaan kegiatan oleh Kepala SMAN 1 Sawa dan selanjutnya peserta dibagikan kuesioner untuk diisi kemampuan awalnya terkait kesehatan reproduksi terutama bahaya pernikahan dini dan stunting. Peserta sejumlah 30 orang diberikan penyuluhan dengan bantuan komik edukasi sebagai oleh Tim Pengabdian. Pada akhir kegiatan peserta diminta untuk membaca kembali komik di rumah.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan



Gambar 4. Penjelasan Pengisian Kuesioner

Kegiatan pada tanggal 14 Agustus 2024 adalah melakukan refleksi pada peserta dengan menanyakan terkait komik yang telah dibaca serta pengisian kembali kuesioner untuk melihat pengetahuan peserta.



Gambar 5. Pembagian Komik



Gambar 6. Pemberian Edukasi



Gambar 7. Pelaksanaan Tanggal 14 Agustus 2024

HASIL

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Siswa di SMAN 1 Sawa Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara. Berdasarkan hasil pengumpulan data kegiatan diperoleh data sebagai berikut:

a. Karakteristik

Tabel 1. Distribusi Karakteristik

Karakteristik	f	Persentase (%)
Umur		
15 tahun	17	56,7
16 tahun	13	43,3
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	26,7
Perempuan	22	73,3

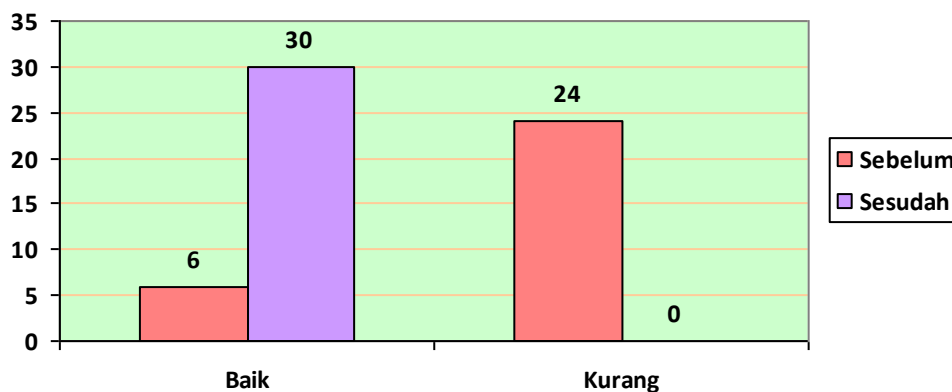
Berdasarkan karakteristik umur diperoleh bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar berumur 15 tahun yaitu 17 orang (56,7%), dan paling sedikit pada umur 16 tahun yaitu 13 orang (43,3%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin diperoleh bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar kategori

perempuan yaitu 22 orang (73,7%), dan paling sedikit pada laki-laki yaitu 8 orang (26,7%).

b. Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Bahaya Pernikahan Dini Peserta Kegiatan

Kegiatan	Pengetahuan				Total	
	Baik		Kurang		n	%
	n	%	n	%		
Sebelum kegiatan	6	20	24	80	30	100
Setelah kegiatan	30	100	0	0	30	100



Gambar 7. Grafik Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Peserta Kegiatan

Pada tabel 2. dan Gambar 7 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan/ pemahaman peserta tentang bahaya pernikahan dini setelah mengikuti kegiatan. Sebagian besar remaja yaitu 80% sebelum dilakukan kegiatan berada pada kategori kurang, kemudian semua responden memiliki pengetahuan baik setelah diberikan edukasi melalui komik.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas yang dilakukan selama dua hari dengan memberikan penyuluhan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi terutama bahaya nikah dini dalam pencegahan stunting. Penyuluhan diberikan dengan bantuan komik edukasi yang dibagikan pada setiap peserta kegiatan.

Hasil kegiatan sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Dusun Mejing Lor, Kel. Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman oleh Rahmatul Ilmi, (2021) juga menunjukkan hal yang sama bahwa ada perbandingan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi perihal pendidikan kesehatan reproduksi remaja dan keluarga dan pemanfaatan m-health. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil post test ada kenaikan.

Edukasi kesehatan reproduksi menggunakan media komik menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja. Hal ini didukung oleh beberapa studi yang menyoroti efektivitas media komik sebagai sarana edukasi. Salah satu penelitian menyatakan bahwa komik yang dirancang dengan baik dapat

meningkatkan pemahaman materi secara visual dan tekstual, sehingga mampu menarik perhatian dan minat belajar remaja (Mikamahuly et al., 2023; Nafala, 2022).

Peningkatan pengetahuan peserta merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pemberian edukasi/ pelatihan, yang didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar (learning) dari segi kognitif, melalui transformasi informasi yang berurutan pada diri responden. Hal ini sejalan dengan pandangan Santrock dalam bukunya Psikologi Pendidikan yang menyatakan bahwa proses belajar merupakan suatu rangkaian peristiwa/kejadian di dalam diri subjek yang berlangsung secara berurutan yang dimulai dengan adanya rangsangan/stimulus dan berakhir dengan umpan balik (dalam hal ini pre-posttest) (Santrock, 2011).

Studi lain mengemukakan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian edukasi seks pada remaja terhadap pengetahuan remaja (Askrening & Anwar, 2022). Sumber informasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Ningtyas, 2015). Dengan adanya komunikasi dengan lingkungan diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang diikuti oleh perubahan lingkungan keluarga dan masyarakat (Anwar et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Notoadmodjo yang menekankan bahwa promosi kesehatan adalah suatu program perubahan perilaku, tetapi juga diikuti dengan perubahan lingkungan, karena perubahan perilaku tanpa diikuti oleh perubahan lingkungan tidak akan efektif dan tidak akan bertahan lama (Notoatmodjo, 2014).

Dalam konteks edukasi kesehatan, media komik memiliki beberapa keunggulan. Pertama, komik mampu menyajikan informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Visualisasi yang menarik dan cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari remaja mempermudah transfer pengetahuan. Penelitian lain menunjukkan bahwa media ini juga efektif dalam membangun kesadaran, seperti pada peningkatan pengetahuan siswa terkait pola hidup sehat secara islami melalui metode komik, yang memberikan hasil signifikan dengan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ (Islamudin & Fahyuni, 2020).

Hasil kegiatan ini konsisten dengan berbagai temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa media pembelajaran berbasis visual, seperti komik, tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga berdampak pada perubahan sikap dan perilaku target audiens. Oleh karena itu, penggunaan komik sebagai alat edukasi kesehatan dapat menjadi alternatif yang efektif, terutama dalam program-program kesehatan yang menasar remaja.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMAN 1 Sawa telah terlaksana dengan baik. Adapun kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan dini yang dapat menyebabkan stunting setelah diberikan edukasi melalui komik selama dua kali.

PERNYATAAN

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari, Kepala SMAN 1 Sawa, Para guru, dan peserta kegiatan.

Pendanaan

Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh DIPA Poltekkes Kemenkes Kendari dengan No.SK: HK.02.03/F.XXXVI/3459/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. K., Naningsih, H., & Patongai, N. (2021). Penguatan Kualitas Pelayanan KIA Melalui Peningkatan Pengetahuan Ibu dengan Pelaksanaan Kelas Ibu Balita 0-1 Tahun. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 49–53. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/article/view/398>
- Askrening, A., & Anwar, K. K. (2022). Pelatihan Duta Remaja Sadar Reproduksi yang Sehat dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- BKKBN. (2017). *Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Kelompok Kegiatan PIK Remaja (PIK R)*.
- Direktorat Bina Ketahanan Remaja BKKBN. (2020). *Modul Perencanaan Masa Depan dan Kesehatan Reproduksi untuk Pendidik Sebaya Remaja Usia 10-14 Tahun*.
- Islamudin, M. A., & Fahyuni, E. F. (2020). E-Comic Strip PAI Upaya Membiasakan Pola Hidup Sehat Islami. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 259–273.
- Mikamahuly, A., Fadieny, N., & Safriana, S. (2023). Analisis Pengembangan Media Komik Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 3(2), 256–263.
- Nafala, N. M. (2022). Implementasi Media Komik Dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 114–130.
- Ningtyas, S. F. (2015). *Pengaruh Kelas Ibu Balita Usia 0-59 Bulan Terhadap Perilaku Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Megaluh dan Puskesmas Jogoloyo Kabupaten Jombang*. UNIVERSITAS AIRLANGGA. <http://repository.unair.ac.id/33571/>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurhawa, N., & Ismail, C. S. (2017). Studi Komparatif Perilaku Seksual pada Siswa Man 1 Kendari dan Siswa SMKN 1 Kendari Tahun 2016. *(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, 2(5).
- Radiantini, Y. K. S. (2018). *Penciptaan Komik Edukasi Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri*.
- Rahmatul Ilmi, L. (2021). Pemanfaatan Mobile Health Guna Mendukung Edukasi Kesehatan Reproduksi Keluarga Di Dusun Mejing Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman. *Indonesian Journal of Health Information Management Services*, 1(1). <https://doi.org/10.33560/ijhims.v1i1.6>
- Rosdarni, R., Dasuki, D., & Waluyo, S. D. (2015). Pengaruh Faktor Personal Berpengaruh Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9(3), 214–221. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V9I3.567>
- Santrock, J. (2011). Psikologi Pendidikan. In *Kencana (Kedua)*. Kencana.
- Susilo, R. (2013, November 29). Kalahkan Jepang, Indonesia Peringkat 2 di Dunia Pembaca Manga. *Jogja.Tribunnews*. <https://jogja.tribunnews.com/2013/11/29/kalahkan-jepang-indonesia-peringkat-2-di-dunia-pembaca-manga>.